



**ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH DALAM  
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
BERBASIS AKRUAL**

**(Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Moh. Mashudi Arif**

**NIM 100810301025**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**



**ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH DALAM  
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN  
BERBASIS AKRUAL**

**(Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Moh. Mashudi Arif  
NIM 100810301025**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2014**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Teristimewa Allah S.W.T. sebagai ucapan terima kasihku atas semua nikmat yang telah diberikan
2. Ibunda (Chalimah Toha, S.Pd) dan Ayahanda (Abdul Syukur) yang sangat saya sayangi, terima kasih atas semua kasih sayang dan lantunan do'a yang senantiasa mendampingi setiap langkahku
3. Adik-adikku yang kubanggakan (Mayya Muwallidah & Moh. Rofiqi Hidayat)
4. Seluruh Keluarga Besar Eyang Abdul Latif & Ahmad Toha
5. Oktaviani Ari Wardhaningrum beserta Keluarga
6. Alumni tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

## **MOTTO**

“Tinta Bagi seorang Pelajar Lebih Suci Dari Pada Darah Seorang Martir”

**(Muhammad S.A.W.)**

“Tiada Impian yang terlalu Tinggi untuk Dicapai oleh Orang yang Bekenan Berusaha,  
Apapun itu Pasti Bisa Dicapai dengan Usaha dan Do’a”

“Vision Without Action is Just a Dream,  
Action Without Vision is a Simply Rountine,  
Vision With Action is Great Difference.”

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Mashudi Arif

NIM : 100810301025

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso) adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Februari 2014

Yang Menyatakan,



Moh. Mashudi Arif  
NIM 100810301025

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH  
DALAM PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL (STUDI  
PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN  
BONDOWOSO)

Nama Mahasiswa : Moh. Mashudi Arif

Nomor Induk Mahasiswa : 100810301025

Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 29 Januari 2014

Pembimbing I,



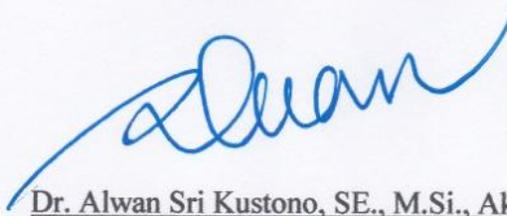
Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si, Ak  
NIP. 19740506 200212 1 006

Pembimbing II,



Taufik Kurrohman, S.E., M.SA., Ak.  
NIP. 19820723 200501 1 002

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak.  
NIP 19720416 200112 1 001

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL (STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO)**

Oleh

**MOH. MASHUDI ARIF**

100810301025

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Hendrawan Santosa Putra, SE., M.Si., Ak  
Dosen Pembimbing II : Taufik Kurrohman, SE., M.SA., Ak

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS KESIAPAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENERAPAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN BERBASIS AKRUAL  
(Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh. Mashudi Arif

NIM : 100810301025

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

10 Februari 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Nur Hisamuddin, SE., MSA, Ak.  
NIP 19791014 200912 1 001

Sekretaris : Alfi Arif, SE, M.Ak, Ak  
NIP 19721004 199903 1 001

Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, M.Com, Ak.  
NIP 19640809 199003 2 001

(.....)

(.....)

(.....)



Mengetahui/ Menyetujui  
Universitas Jember  
Dekan

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.  
NIP 19630614 199002 1 001

**Moh. Mashudi Arif**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Amanat Undang-undang No. 17 tahun 2013 menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia harus melaksanakan pengelolaan keuangan negara dengan menggunakan basis akrual selambat-lambatnya 5 tahun setelah Undang-undang ini ditetapkan. Basis akrual merupakan basis akuntansi dimana suatu transaksi atau kejadian dicatat pada saat terjadinya bukan pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Pada entitas pemerintahan penggunaan basis akrual sebagai basis pencatatan akuntansi diatur didalam Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual. SAP akrual akan menggantikan SAP *Cash Toward Accrual (CTA)* pada tahun 2015 sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintahan. Penerapan SAP akrual dilakukan secara bertahap mulai tahun 2010-2015, sehingga dalam kurun waktu tersebut pemerintah diharapkan mampu menyiapkan elemen organisasinya untuk melaksanakan SAP akrual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat komitmen/integritas, kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana, sistem informasi yang digunakan sebagai indikator kesiapan pemerintah daerah dalam menerapkan SAP berbasis akrual. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan kondisi dan hambatan yang dialami oleh pemerintah daerah, serta strategi akselerasi dalam menerapkan SAP akrual.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bondowoso sebagai obyek penelitian. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan alat bantu kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa catatan hasil wawancara, data hasil kuesioner yang dibagikan kepada beberapa SKPD sebagai sampel untuk mendeskripsikan kesiapan Pemerintah Kabupaten Bondowoso. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kesiapan, analisis kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi dan hambatan, serta analisis faktor internal dan eksternal untuk membentuk strategi akselerasi penerapan SAP akrual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Bondowoso cukup siap untuk menerapkan SAP berbasis akrual. Kondisi serta hambatan yang ada dapat diatasi dengan menggunakan strategi agresif untuk bisa mempercepat kesiapan penerapan SAP akrual di Pemerintah Kabupaten Bondowoso.

**Kata Kunci** : Basis Akrual, Standar Akuntansi Pemerintahan, Kesiapan, Komitmen, SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi.

**Moh. Mashudi Arif**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

### **ABSTRACT**

*The State Finances Law 17/2013 which mandates that the Indonesian government should implement financial management on an accrual basis no later than 5 years after this act is enacted. Accrual basis is a basis that is recorded transaction or event when incurred rather than when cash is received or issued. In government entities the use of the accrual basis accounting is stated as a recording transaction's basis in The Regional Governance Law 71/2010 (SAP) about accrual-based government accounting standard. This Act replaced Toward Cash Accrual (CTA) Act as a guide in preparing and presenting the financial statements of government in 2015. Implementation of SAP made in stages that is beginning in 2010-2015, so in that time the government is expected to prepare the organization to implement accrual-based SAP. Therefore, this study aims to look at the commitment/integrity, the capacity of Human Resource, infrastructure, information systems that are used as an indicator of the readiness of local governments in implementing accrual-based SAP. This study will also describe the conditions and obstacles experienced by local governments, as well as acceleration strategies in implementing accrual-based SAP accrual.*

*This research was conducted in the Bondowoso local government as an object of the research. The study was conducted using a qualitative approach with quantitative tools. The data used in this study is primary data in the form of notes of interview and data from questionnaires distributed to several SKPD as a sample to describe the readiness of the Bondowoso local government. The data analysis technique used in this study include descriptive quantitative analysis to describe readiness, qualitative analysis to describe the conditions and obstacles, as well as the analysis of internal and external factors to establish accrual-based SAP implementation acceleration strategy. The results of this study showed that in general the Bondowoso local government is quite prepared to implement accrual-based SAP. Existing conditions and obstacles can be overcome by using an aggressive strategy to be able accelerate the readiness of the government in implementing accrual-based SAP accrual in the Bondowoso local government.*

*Keywords : Accrual Basis, Government Accounting Standards, Readiness, Commitment, Human Resources, Infrastructure, Information Systems.*

## RINGKASAN

**Analisis Kesiapan Pemerintah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahn Berbasis AkruaI (Studi pada Pemerintah daerah Kabupaten Bondowoso);** Moh. Mashudi Arif, 100810301025; 2014; 64 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Reformasi keuangan pemerintah pada tahun 2003 ditandai dengan diberlakukannya Undang-undang No. 17 Tahun 2003. Pasal 36 UU No. 17 Tahun 2003 mengamanatkan bahwa Pemerintah Indonesia diharuskan untuk melaksanakan pengelolaan keuangan berbasis akrual selambat-lambatnya lima tahun setelah peraturan tersebut ditetapkan. Artinya Pemerintah Indonesia harus sudah melaksanakan pengelolaan keuangan basis akrual pada tahun 2008. Namun yang terjadi adalah sampai saat ini pemerintah masih belum melaksanakan amanat tersebut. Perkembangan akuntansi pemerintahan ditandai dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 tentang penggunaan Standar Akuntansi Pemerintah (Berbasis *Cash Toward Accrual*) sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Pemberlakuan SAP CTA tersebut bertujuan agar SAP CTA bisa menjembatani pemerintah untuk melaksanakan pengelolaan keuangan berbasis akrual.

Pada tahun 2010 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yang mengatur tentang penggunaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Pemerintah merencanakan bahwa SAP akrual selambat-lambatnya harus dilaksanakan pada tahun 2015. Selama rentang waktu tersebut diharapkan seluruh elemen pemerintahan berbenah untuk menyiapkan hal tersebut mulai dari menyiapkan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, sistem informasi, dan pemerintah harus memiliki komitmen dan integritas yang tinggi untuk melaksanakan SAP akrual.

Tujuan penelitian ini pada akhirnya adalah untuk mendeskripsikan kesiapan Pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam menerapkan SAP akrual. Indikator yang digunakan untuk menilai kesiapan tersebut meliputi komitmen/integritas, SDM, sarana prasarana, dan sistem informasi. Selain itu penelitian ini juga akan menggambarkan kondisi dan hambatan-hambatan yang terjadi selama masa persiapan serta akan memberikan gambaran mengenai strategi percepatan penerapan SAP akrual melalui analisis internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alat bantu kuantitatif sebagai media untuk mendeskripsikan kesiapan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara dan kuesioner.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa jika dilihat dari segi komitmen, SDM, sarana prasarana, dan sistem informasi maka Pemerintah Kabupaten Bondowoso dapat dikategorikan cukup siap dalam analisis secara umum. Hal itu mengindikasikan bahwa sebagian besar SKPD masih belum memiliki kemampuan dan kapasitas yang memadai untuk menerapkan SAP berbasis akrual. Berdasarkan persentase kesiapan SKPD, 50% SKPD dikategorikan “kurang”, sedangkan yang “baik” hanya 3,8% selebihnya dalam kategori “cukup” sebesar 46,2%. Analisis terhadap setiap variabel juga tidak jauh berbeda, dari keempat variabel yang digunakan komitmen, SDM, dan sarana prasarana masuk kedalam kriteria “cukup” dan hanya variabel atau indikator sistem informasi yang memiliki kriteria “baik”.

Hasil analisis *roadmap* melihat kondisi yang terjadi dan kondisi yang diharapkan serta *gap* antara keduanya yang menjadi hambatan. Analisis *roadmap* menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bondowoso masih memiliki beberapa kelemahan atau kondisi yang tidak menguntungkan. Kondisi tersebut antara lain minimnya SDM yang memiliki kualifikasi sebagai persyaratan mutlak penerapan SAP akrual. Pemahaman dan komitmen dari para kepala SKPD juga perlu ditingkatkan mengingat tidak semua dari kepala SKPD memahami manfaat dari SAP akrual sehingga dukungan dari pimpinan harus lebih ditingkatkan kembali.

Kelemahan-kelemahan yang masih terdapat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bondowoso tersebut harus segera diatasi mengingat rencana pelaksanaan SAP akrual sudah mendekati batas waktunya. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Bondowoso perlu mengatur strategi bagaimana menyiasati agar penerapan SAP akrual bisa berjalan tepat waktu. Melalui analisis faktor internal dan eksternal disimpulkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bondowoso memiliki peluang yang besar untuk melaksanakan serta memiliki kekuatan dari internal, maka strategi yang harus diterapkan adalah Agresif dengan cara mengatasi kelemahan dan kekurangan dengan kekuatan dari internal serta mengoptimalkan peluang sebaik mungkin.

Kesimpulannya penerapan dan persiapan SAP akrual membutuhkan rencana yang matang dan komprehensif dari berbagai pihak. Pemerintah Pusat juga harus memberikan rencana kepastian dan segera menuntaskan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai landasan hukum yang sah dan acuan dalam pelaksanaan SAP akrual di daerah. Pemerintah daerah juga harus segera menyiapkan perencanaan yang memadai untuk mendukung penerapan SAP akrual.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya. Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Kesiapan Pemerintah Daerah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso)**” yang telah disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd., selaku Rektor Universitas Jember
2. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
3. Dr. Alwan Sri Kustono, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, SE., MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Hendrawan Santosa Putra, S.E., M.Si., Ak. dan Taufik Kurrohman, S.E., M.SA., Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nining Ika Wahyuni, S.E., M.Sc., Ak. selaku dosen wali dan Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang turut membantu dalam memberikan informasi penting yang berkaitan dengan perkuliahan maupun sampai penyelesaian tugas akhir.

7. Kedua Orangtuaku terkasih Ibu Chalimah Toha, S.Pd. dan Ayah Abdul Syukur yang dengan sabar dan ketulusan hati mencurahkan cinta, kasih sayangnya dan dukungan berupa materi maupun semangat dan doa dalam menyelesaikan studi.
8. Adikku yang kubanggakan Mayya Muwallidah dan Moh. Rifiqi Hidayat yang telah memberikan dukungan semangat dan doa. Serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.
9. Oktaviani Ari Wardhaningrum beserta keluarga, terima kasih untuk dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini.
10. Sahabat-sahabatku di HMJ Akuntansi terima kasih atas semua ilmu yang diberikan, terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
11. Teman-teman kost yang senantiasa memberikan hiburan dan keceriaan selama menempuh studi, terima kasih atas bantuan dan dorongan selama ini.
12. Sahabat-sahabat S1-Akuntansi '10 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama ini.
13. Serta kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan yang diberikan.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini, sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, 10 Februari 2014

Moh. Mashudi Arif

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNTAYAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1.PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB 2.TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Standar Akuntansi Pemerintahan .....	8
2.1.1 Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan .....	8
2.1.2 Strategi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan .....	10

2.2 Sumber Daya Manusia .....	13
2.2.1 Pengertian Sumber Daya Manusia .....	13
2.2.2 Kapasitas Sumber Daya Manusia.....	14
2.3 Sarana Prasarana .....	16
2.4 Sistem Informasi .....	18
2.5 Komitmen .....	20
2.6 Pelaksanaan Akuntansi Akrua di Negara Lain .....	22
2.7 Penelitian Terdahulu .....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Instrumen Penelitian.....	28
3.3 Obyek dan Lokasi Penelitian .....	29
3.4 Waktu Penelitian .....	29
3.5 Sumber Data dan Informan.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Uji Kredibilitas Data .....	35
3.9 Tahapan Penelitian .....	36
<b>BAB 4. PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	38
4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	39
4.3 Kesiapan Pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam Penerapan SAP Berbasis Akrua .....	41
4.3.1 Analisis Komitmen Pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam Penerapan SAP Akrua .....	42
4.3.2 Analisis Kesiapan SDM Pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam Penerapan SAP akrua.....	44
4.3.3 Analisis Kesiapan Sarana Prasarana Pemerintah Kabupaten	

Bondowoso dalam Penerapan SAP AkruaI .....	46
4.3.4 Analisis Kesiapan Sistem Informasi Pemerintah Kabupaten	
Bondowoso dalam Penerapan SAP AkruaI .....	48
4.4 Analisis Kondisi, Hambatan Persiapan, serta Solusi yang Diperlukan ....	53
4.5 Strategi Akselerasi Persiapan dan Penerapan SAP AkruaI	
Pemkab Bondowoso .....	57
<b>BAB 5. PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Keterbatasan .....	64
5.3 Saran.....	65
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>66</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Model Analisis .....	33
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian .....	37

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Perbandingan Laporan SAP Berbasis CTA dan SAP Akrua...	9
Tabel 2.2 Strategi Penerapan SAP Akrua.....	12
Tabel 2.3 Matrik Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Informan yang Dibutuhkan.....	30
Tabel 3.2 Teknik Analisis .....	33
Tabel 3.3 Bobot Variabel Indikator Kesiapan.....	34
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian .....	35
Tabel 3.5 Skala Penilaian Variabel.....	35
Tabel 4.1 Data Pengumpulan Kuesioner .....	39
Tabel 4.2 Uji Validitas Data.....	40
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Data.....	41
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Rata-rata Variabel Komitmen .....	43
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Rata-rata Variabel SDM .....	45
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Rata-rata Variabel Sarana Prasarana.....	47
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Rata-rata Variabel Sistem Informasi.....	48
Tabel 4.8 Penilaian Kesiapan Pemkab Bondowoso Dalam Penerapan SAP Akrua.....	50
Tabel 4.9 Persentase Kriteria SKPD.....	51
Tabel 4.10 Tinjauan Kesiapan SKPD untuk Setiap Indikator Kesiapan ...	52
Tabel 4.11 Analisis <i>Roadmap</i> Kondisi, Hambatan, Solusi Dalam Penerapan SAP Akrua.....	54
Tabel 4.12 Analisis Faktor Internal dan Eksternal .....	58
Tabel 4.13 Strategi Kekuatan- Peluang (Agresif) .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Hasil Uji Validitas Data .....	67
Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas Data.....	71
Lampiran 3. Tabulasi Penilaian Kesiapan SKPD .....	75
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian .....	101
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Penelitian.....	106